

ABSTRAK

Aldy Eka Syahputra Ramadhani (2025) Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tbc Remaja Dengan Masalah Keperawatan Defisit Pengetahuan Pencegahan Penularan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nailan Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M.

Pendahuluan : Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang utamanya menyerang paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TB dapat ditularkan melalui udara atau droplet saat batuk yang terhirup oleh orang lain. Tingginya prevalensi TBC disebabkan oleh berbagai faktor, tempat yang dinilai berisiko tinggi untuk menyebarkan TBC adalah sekolah, pemukiman padat penduduk dan tempat kerja. Tingginya frekuensi kontak sosial khususnya yang dilakukan pada seseorang yang menginjak usia remaja, durasi kontak, dan penggunaan transportasi umum dapat menjadi kemungkinan lain selain indeks pasien TBC di rumah secara umum beragam dan proporsi yang lebih tinggi menghirup kembali udara yang terpapar, ventilasi yang buruk dan kepadatan yang tinggi dapat mendukung penularan TBC melalui droplet dari pasien TBC aktif (Odera et al., 2020). Jumlah kasus baru TB Paru di Indonesia sebanyak 420.994 kasus pada tahun 2021. Berdasarkan prevalensi tuberkulosis, prevalensi pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan, berdasarkan survei prevalensi tuberkulosis 2013-2014, prevalensi TB Paru dengan konfirmasi bakteriologis di Indonesia sebesar 759 per 100.000 penduduk berumur 15 tahun keatas dan prevalensi TB Paru BTA positif sebesar 257 per 100.000 penduduk berumur 15 tahun keatas (Kemenkes, 2021). BPS Jawa Timur melaporkan jumlah kasus TB paru di Jawa Timur pada tahun 2022 tercatat ada 79.423 jiwa penderita TB paru termasuk remaja, dan ini merupakan jumlah kasus TB paru tertinggi kedua nasional setelah Jawa Barat. Sedangkan di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2022 terdapat peningkatan sebanyak 1.218 kasus dari tahun 2021 sebanyak 899 kasus (BPS Jawa Timur, 2023). **Tujuan :** Memberikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien TBC paru remaja dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan. **Desain penelitian :** Desain penelitian ini dalam bentuk studi kasus. **Hasil :** Diagnosa yang muncul pada Sdr.W adalah defisit pengetahuan tentang pencegahan penularan TBC. Intervensi yang diberikan berupa edukasi tentang pencegahan penularan TBC, Implementasinya dilakukan sesuai dengan intervensi selama 7 hari dan evaluasi tingkat pengetahuan tentang pencegahan penularan TBC meningkat dari skor 3 (pengetahuan kurang) menjadi skor 7 (pengetahuan baik). **Kesimpulan dan Saran :** Edukasi tentang pencegahan penularan TBC dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan perilaku pencegahan penularan TBC pada Sdr.W. Dengan didukung dengan data dari grafik evaluasi peningkatan selama 7 hari dengan hasil meningkat.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberculosis Remaja , Defisit Pengetahuan.

ABSTRACT

Aldy Eka Syahputra Ramadhani (2025). Nursing Care for Adolescent Tuberculosis Patients with the Nursing Problem of “Deficient Knowledge of Transmission Prevention” in the Working Area of the Nailan Public Health Center, Ponorogo. Case Study Scientific Paper, Diploma III Nursing Program, Ponorogo Regency Campus, Department of Nursing, Malang Health Polytechnic, Ministry of Health. Advisor: Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M.

Introduction: Tuberculosis (TB) is a contagious disease that primarily affects the lungs and is caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. TB is transmitted through the air or droplets when an infected person coughs and others inhale the droplets. The high prevalence of TB is influenced by various factors. High-risk areas for TB transmission include schools, densely populated residential areas, and workplaces. The high frequency of social contact—especially among adolescents—contact duration, and the use of public transportation may be contributing factors in addition to the presence of TB index patients at home. Factors such as repeated inhalation of contaminated air, poor ventilation, and overcrowding also support TB transmission through droplets from active TB patients (Odera et al., 2020). In Indonesia, there were 420,994 new pulmonary TB cases in 2021. TB prevalence among males is three times higher than among females. According to the 2013–2014 tuberculosis prevalence survey, the prevalence of bacteriologically confirmed pulmonary TB in Indonesia was 759 per 100,000 population aged 15 years and older, and the prevalence of smear-positive pulmonary TB was 257 per 100,000 in the same age group (Ministry of Health, 2021). The Central Bureau of Statistics (BPS) of East Java reported 79,423 pulmonary TB cases in the province in 2022, including among adolescents, making it the second-highest number of cases nationally after West Java. In Ponorogo Regency, there was an increase of 1,218 cases in 2022 compared to 899 cases in 2021 (BPS East Java, 2023). **Objective:** To provide an overview of nursing care for an adolescent pulmonary TB patient with a nursing problem of knowledge deficit. **Research Design:** This research used a case study design. **Result:** The nursing diagnosis identified in Mr. W was a knowledge deficit regarding the prevention of TB transmission. The intervention provided was education on TB transmission prevention. Implementation was carried out according to the planned intervention over 7 days, and evaluation showed that Mr. W’s knowledge level improved from a score of 3 (poor knowledge) to a score of 7 (good knowledge). **Conclusion and Suggestions:** Education on the prevention of TB transmission can improve knowledge and promote preventive behavior in Mr. W. This is supported by data from a 7-day evaluation graph showing improvement.

Keywords: Nursing Care, Adolescent Tuberculosis, Knowledge Deficit.